

PEDOMAN ETIKA PUBLIKASI ILMIAH JURNAL ILMU KOMUNIKASI AKRAB

Jurnal Ilmu Komunikasi AKRAB merupakan salah satu jurnal yang dikelola oleh Kampus D3 Penyiaran, Akademi Komunikasi Radya Binatama yang terbit pertama kali di Tahun 2016. Jurnal Ilmu Komunikasi AKRAB merupakan jurnal ilmiah yang terbit cetak maupun online dan terbit dua kali dalam setahun bulan April dan Oktober. Jurnal ini fokus pada bidang ilmu komunikasi dalam bentuk akumulasi pengetahuan baru, pengamatan empiris atau hasil penelitian, dan pengembangan gagasan baru.

Etika publikasi ilmiah merupakan pernyataan kode etik yang terlibat pada proses publikasi jurnal yang terdiri dari pengelola jurnal, editor, mitra bestari dan penulis. Etika publikasi ilmiah ini mengacu pada Peraturan Kepala LIPI NO 5 TAHUN 2014. Kode etik publikasi ilmiah ini menjunjung tiga nilai etik dalam publikasi yakni, 1. kenetralan yaitu bebas dari pertentangan kepentingan dalam pengelolaan sebagai pengarang, 2. Keadilan, memberikan hak kepengarangan kepada yang berhak sebagai pengarang, 3. Kejujuran, bebas dari duplikasi, fabrikasi, falsifikasi dan plagiarisme (DF2P) dalam publikasi.

1. Tugas dan Tanggung Jawab Pengelola Jurnal Ilmiah

- a. Menentukan nama jurnal, lingkup keilmuan, keberkalaan dan akreditasi apabila diperlukan.
- b. Mendefinisikan hubungan antara penerbit, editor, mitra bestari, dan pihak lain dalam suatu kontrak.
- c. Menghargai hal-hal yang bersifat rahasiannya, baik untuk peneliti yang berkontribusi, pengarang/penulis, editor, maupun mitra bestari.
- d. Menerapkan norma dan ketentuan mengenai hak atas kekayaan intelektual, khususnya hak cipta.
- e. Melakukan telaah kebijakan jurnal dan menyampaikannya kepada pengarang/penulis, dewan editor, mitra bestari, dan pembaca.
- f. Membuat panduan aturan dan etika perilaku bagi editor dan mitra bestari.
- g. Mempublikasikan jurnal secara teratur.
- h. Menjamin ketersediaan sumber dana untuk keberlanjutan penerbitan jurnal.
- i. Membangun jaringan kerja sama lembaga penelitian dan instansi terkait
- j. Mempersiapkan perizinan dan aspek legalitas lainnya.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Editor

- a. Mempertemukan kebutuhan pembaca dan penulis,
- b. Mengupayakan peningkatan mutu publikasi secara berkelanjutan,
- c. Menerapkan proses untuk menjamin mutu karya tulis yang dipublikasikan,
- d. Mengedepankan kebebasan berpendapat secara objektif,
- e. Memelihara integritas rekam jejak akademik penullis,
- f. Menyampaikan koreksi, klarifikasi, dan permintaan maaf apabila diperlukan,
- g. Bertanggung jawab terhadap gaya dan format penulisan karya tulis ilmiah, sedangkan isi dan segala pernyataan dalam karya tulis merupakan tanggung jawab penulis,
- h. Secara aktif meminta pendapat penulis, pembaca, mitra bestari, dan anggota dewan editor untuk meningkatkan mutu publikasi,
- i. Mendorong dilakukannya penilaian terhadap jurnal manakala ada temuan
- j. Mendukung inisiatif untuk mendidik peneliti tentang etika publikasi
- k. Mengkaji efek kebijakan terbitan terhadap sikap pengarang dan mitra bestari, serta memperbaikinya untuk meningkatkan tanggung jawab dan memperkecil kesalahan,
- l. Memiliki pikiran terbuka terhadap pendapat baru atau pandangan orang lain yang mungkin bertentangan dengan pendapat pribadi untuk kemajuan ilmu pengetahuan,
- m. Mendorong pengarang supaya dapat melakukan perbaikan karya tulis hingga layak terbit.

3. Tugas dan Tanggung Jawab Mitra Bestari

- a. Mendapat tugas dari editor untuk menelaah karya tulis dan menyampaikan hasil penelaahan kepada editor sebagai bahan penentuan kelayakan suatu karya tulis untuk diterbitkan.
- b. Karya tulis ditelaah tepat waktu sesuai gaya selingkung terbitan berdasarkan kaidah ilmiah (metode pengumpulan data, legalitas pengarang, kesimpulan, dan lain-lain),
- c. Menelaah kembali karya tulis yang telah diperbaiki sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

4. Tugas dan Tanggung Jawab Pengarang

- a. Pengarang memastikan bahwa yang termasuk dalam daftar penulis telah memenuhi kriteria sebagai pengarang,
- b. Pengarang bertanggung jawab secara kolektif untuk pekerjaan dan isi artikel meliputi metode, analisis, perhitungan, dan rinciannya.
- c. Pengarang menyatakan asal sumber daya (termasuk pendanaan), baik secara langsung maupun tidak langsung.
- d. Pengarang menjelaskan keterbatasan dalam penelitian.
- e. Pengarang segera menanggapi komentar yang dibuat oleh mitra bestari dan dewan redaksi secara profesional ilmiah dan tepat waktu.
- f. Pengarang Menginformasikan secara tertulis kepada editor jika akan menarik kembali karya tulisnya.
- g. Pengarang menghormati jika ada permintaan dari penerbit untuk tidak mempublikasikan hasil penemuan baik berupa wawancara atau melalui media lainnya sebelum dipublikasikan oleh penerbit,
- h. Pengarang menginformasikan kepada editor tentang karya tulis yang merupakan bagian dari sebuah penelitian bertahap, multi-disiplin, dan berbeda perspektif.